

ABSTRAK

Sejarah Walisongo masih menjadi kontroversi dan belum ada dokumen holistik yang dapat dinyatakan kebenarannya. Maka dari itu penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang masih belum terpecahkan, yakni mengenai urgensi sejarah munculnya Walisongo serta penyebab Syekh Siti Jenar diadili oleh para wali. Untuk menjawabnya, dilakukan penelitian menggunakan *framework* milik Kamaruddin & MdAuzair (2020) dan perspektif IRAM (*Integrative Responsibility and Accountability Model*) milik (Bergsteiner, 2010). Penelitian ini merupakan suatu penelitian kualitatif yang menekankan pada metode historiografi untuk meninjau suatu fenomena praktik akuntabilitas. Kemudian, untuk menangkap peristiwa sejarah, penulis menggunakan studi interpretatif. Adapun paradigma yang di pakai dalam penelitian ini adalah paradigma religius Islam. Berdasarkan hasil analisis, Walisongo berdiri untuk menegakkan ajaran islam dan menebarkan dakwah di pulau Jawa, penelitian juga menjawab penyebab Syekh Siti Jenar diadili oleh para wali adalah karena *logical fraud* yang telah dilakukan Syekh Siti Jenar, ajaran Syekh Siti Jenar dianggap sesat dan menyimpang. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya agar menggunakan *framework* milik Kamaruddin & MdAuzair (2020) karena lebih relevan dengan akuntabilitas islam.

Kata Kunci: Walisongo, Akuntabilitas Islam, holistik, Historiografi, *Logical Fraud*

Abstract

The history of Walisongo is still controversial and there is no holistic document that can be confirmed. Therefore, this research is important to answer questions that are still unsolved, regarding the historical urgency of the emergence of Walisongo and the cause of Sheikh Siti Jenar being tried by Walisongo. Therefore, a research was conducted using Kamaruddin & MdAuzair's (2020) framework and the IRAM (Integrative Responsibility and Accountability Model) perspective (Bergsteiner, 2010). This research is a qualitative research conducted on historiography method to review a phenomenon of an accountability practice. Then, to capture historical events, the writer uses interpretive studies. And the paradigm used in this research is the Islamic religious paradigm. Based on the results of the analysis, Walisongo was established to declare Islamic teachings and spread da'wah on the island of Java, the study also answered that the reason why Sheikh Siti Jenar was tried was because of the logical deception that had been carried out by Sheikh Siti Jenar, the teachings of Sheikh Siti Jenar were considered heretical and deviant. This study provides recommendation for future researchers to use Kamaruddin & MdAuzair's (2020) framework because it is more relevant to Islamic accountability.

Keywords: Walisongo, Islamic Accountability, holistic, Historiography, Logical Fraud